

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Renang merupakan salah satu cabang olahraga *Aquatic*. Renang adalah upaya untuk menggerakkan (mengapungkan atau mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Renang biasanya dilakukan tanpa perlengkapan bantuan. Renang adalah cabang olahraga yang menggunakan anggota tubuh terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air, (Badruzaman, 2007).

Dalam usahanya memperoleh bibit- bibit unggul atlit Renang, sebuah instansi Pelatihan tentunya mempunyai kriteria dalam seleksi perekrutan calon atlit berbakat, proses seleksi tersebut tentunya sangat berpengaruh untuk dapat menjaring calon atlit yang mempunyai potensi yang besar. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu pengambilan suatu keputusan, berdasarkan kriteria-kriteria yang ada serta bobot yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan perekrutan calon atlit bulu tangkis. Dalam hal ini, Club Renang JAQ Aquatic adalah sebuah instansi pelatihan renang yang terkemuka, dimana telah banyak menelurkan atlit-atlit berkelas salah satunya adalah Jesica P Lauren. Adapun permasalahan yang terjadi pada Club JAQ Aquatic adalah belum mempunyai sebuah sistem terkomputerisasi untuk pendukung pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti, pengambilan suatu keputusan oleh pengambil keputusan, yang disini dilakukan oleh bagian pencari bakat masih dilakukan secara manual berdasarkan insting secara spekulasi, tanpa adanya alat bantu. Sehingga tidak adanya dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan, serta tidak adanya dokumentasi yang jelas untuk setiap keputusan, sebagai wujud pertanggung jawaban bagian pencari bakat.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data diri dan kriteria dari berbagai model untuk memecahkan masalah tidak terstruktur (Kusumadewi, 2006).

Berdasarkan pengertian di atas, dalam kasus ini adalah Penentuan Atlit berbakat pada Club Rennag JAQ Aquatic, yang memiliki masalah yang tidak terstruktur yang akan dipecahkan. Sehingga diharapkan dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan tersebut seorang pengambil keputusan dapat diperkuat keputusannya, berdasarkan penghitungan dari kriteria-kriteria yang menjadi faktor pengambilan keputusan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan atlet renang tingkat nasional ?
2. Bagaimana *desain* sistem dan perancangan *database* pada sistem pendukung keputusan untuk pemilihan atlet renang tingkat nasional dengan *layout desain* yang mudah diaplikasikan untuk membantu dalam proses seleksi dan Penjaringan Atlet Renang pada club JAQ Aquatic ?
3. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada sistem pendukung keputusan untuk pemilihan atlet renang tingkat nasional ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi dalam pendukung keputusan pada proses seleksi kelayakan seseorang menjadi atlet renang dan mengimplementasikan metode *Simple Aditeive Weighting (SAW)* pada sistem pendukung keputusan pemilihan atlet renang tingkat nasional.

## **1.4 Manfaat**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi penulis :

1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Memahami penerapan metode *Simple Additive Weighting* dalam perancangan dan pengembangan sistem pendukung keputusan untuk seleksi Atlet Renang Tingkat Nasional.

Bagi pengguna :

1. Memberikan rekomendasi dalam pendudukan keputusan untuk menentukan Atlet yang diseleksi secara objektif.
2. Membantu dalam menentukan Atlet yang layak dan lulus dalam proses seleksi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Sistem ini dikembangkan hanya untuk digunakan oleh club renang JAQ Aquatic dan tidak dapat digunakan untuk proses seleksi atlet dalam naungan club lain karena kriteria yang ditentukan berdasarkan kebijakan pelatih club. Jika hendak digunakan untuk proses seleksi calon atlet yang dinaungi club lain, perlu adanya penyesuaian kriteria-kriteria dari atlet yang akan ditentukan.